

INTISARI

Dalam melakukan proses audit, auditor sering kali menghadapi dilema etika pada kondisi konflik audit. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa logika etis auditor dan kecenderungan berperilaku tidak etis pada situasi konflik audit memiliki hubungan negatif. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana logika etis yang dimiliki oleh auditor yang menangani klien bermasalah.

Penelitian ini menggunakan teori *Cognitive Moral Development* milik Kohlberg dengan instrumen penelitian yang dikembangkan menggunakan *Defining Issues Test* milik James Rest yang merupakan turunan dari CMD. Data penelitian ini berasal dari empat orang responden yang merupakan auditor dari klien bermasalah, yaitu Perusahaan X dan entitas anak. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing auditor memiliki proses perkembangan moral kognitif sesuai dengan CMD, tetapi berada pada tingkatan yang berbeda-beda.

Kata kunci: *Cognitive Moral Development*, dilema etika, klien bermasalah, logika etis

ABSTRACT

In conducting the audit process, auditors often face ethical dilemmas in audit conflict situations. However, previous research indicates a negative relationship between auditors' ethical reasoning and the likelihood of unethical behavior in audit conflict situation. Therefore, this study aims to see the ethical reasoning of auditors who handle problematic clients.

This study uses Kohlberg's Cognitive Moral Development (CMD) theory and research instrument developed by James Rest, the Defining Issues Test which is derived from CMD. The data for this study comes from four respondents who are auditors of problematic clients, namely Company X and its subsidiaries. The results show that each auditor has a cognitive moral development process in line with CMD, but at different levels.

Keywords: *Cognitive Moral Development, ethical dilemmas, problematic clients, moral reasoning*